

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Pasien

INFORMED CONSENT PELAYANAN FISIOTERAPI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANGGI
 Umur/JK : 31 TAHUN / PEREMPUAN
 Alamat : KALIURIP, PURWOJATI

Telah menerima dan memahami informasi yang diberikan mencakup :

- Tata cara tindakan pelayanan fisioterapi
- Tujuan tindakan pelayanan fisioterapi yang dilakukan
- Alternatif tindakan lain
- Risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi
- Prognosis terhadap tindakan yang dilakukan.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya memberikan **PERSETUJUAN/ ~~PENOLAKAN~~**, untuk dilakukan tindakan fisioterapi :

Terhadap : Diri sendiri/Suami/Istri/Anak/Ayah/Ibu/.....
 Nama : ANGGI
 Umur/Jenis : 31 TAHUN / PEREMPUAN
 Alamat : KALIURIP, PURWOJATI
 No. RM :

Fisioterapis

Ajibarang, 5 MARET 2025

Yang membuat pernyataan,



(.....)

(..... ANGGI)

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Amelia Dwi Oka Putri
2. Nomor Induk Mahasiswa : 109122008
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 02 Oktober 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Pringtutul RT 04 RW 01 Rowokele,
Kec. Rowokele, Kab Kebumen.
6. No Handphone : 087763652945
7. E-mail : ameliaokaputri@gmail.com
8. Program Studi : D III Fisioterapi
9. Riwayat Pendidikan : 1) SDN 1 Pringtutul
2) SMPN 1 Ayah
3) SMK Bhakti Husada Sumpiuh

Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Modalitas

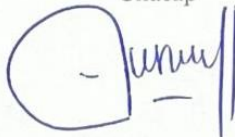
	INFRA RED RADIATING PADA KONDISI BELL'S PALSY		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Nama Mahasiswa Ameli Dwi Oka Putri	Ditetapkan Oleh : Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  WISHNU SUBROTO, SSt.FT., S.Ft., M.Or NP : 103 10 08 635	
PENGERTIAN	Penyinaran menggunakan <i>infra red radiating</i> dapat meningkatkan proses metabolisme yang mengakibatkan peningkatan aliran oksigen dan nutrisi ke jaringan sehingga dapat mempercepat perbaikan jaringan yang mengalami kerusakan. <i>Infra red radiating</i> dapat meningkatkan vasodilatasi pembuluh darah sehingga setelah dilakukannya penyinaran kulit akan tampak kemerahan (Muhammad, 2022).		
TUJUAN	Meningkatkan proses metabolisme, mempercepat perbaikan jaringan yang mengalami kerusakan.		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : Adanya penurunan aktivitas fungsional karena <i>bell's palsy</i>		
PERALATAN	1. <i>Bed</i> 2. <i>Infra Red Radiating</i> 3. Tabung reaksi		
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. TAHAP ORIENTASI 1. Melakukan verifikasi data bila ada 2. Mengucapkan salam dan menyapa pasien 3. Menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan pada pasien 4. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada pasien		

	5. Menanyakan kesiapan pasien sebelum terapi dilakukan B. TAHAP KERJA 1. Menyiapkan <i>bed</i> yang akan digunakan serta menjaga kebersihan lingkungan dan diri 2. Menyiapkan alat dan memastikan alat berfungsi dengan baik 3. Menjelaskan dan memperkenalkan alat yang akan digunakan 4. Mengatur posisi pasien untuk prone lying dengan rileks dan nyaman 5. Pastikan wajah tidak terhalangi oleh benda apapun 6. Melakukan test sensibilitas pada pasien dengan menggunakan tabung reaksi yang diisi air hangat dan dingin pada bagian wajah lalu pasien merasakan dan apakah dapat membedakannya 7. Mengarahkan <i>infra red radiating</i> pada bagian wajah diusahakan tegak lurus dengan jarak 45-75 cm dengan waktu 10-15 menit (Tsagkaris et al., 2022). 8. Fisioterapis menanyakan apakah dosis intensitas terapi yang diberikan sudah nyaman atau belum 9. Fisioterapis memberitahu kepada pasien bahwa terapi sudah selesai jika suara timer alat berbunyi (bunyi otomatis) 10. Fisioterapis merapihkan alat seperti semula C. TAHAP TERMINASI 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Mencuci tangan kembali 3. Mencatat/mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
DAFTAR PUSTAKA	Muhammad A.R., Wijayanto., Prihati E. (2022). Efektivitas Pemberian Infrared, Electrical Stimulation, Facial Exercise Pada Kasus Bell's Palsy. Tsagkaris, C., Papazoglou, A. S., Eleftheriades, A., Tsakopoulos, S., Alexiou, A., Găman, M. A., & Moysidis, D. V. (2022). Infrared Radiation in the Management of Musculoskeletal Conditions and Chronic Pain: A Systematic Review. In <i>European Journal of</i>

	<i>Investigation in Health, Psychology and Education</i> (Vol. 12, Issue 3, pp. 334–343).
--	---

	MASSAGE PADA KONDISI BELL'S PALSY		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Nama Mahasiswa Ameli Dwi Oka Putri	Ditetapkan Oleh : Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  <u>WISHNU SUBROTO, SSt.FT., S.Ft., M.Or</u> NP : 103 10 08 635	
PENGERTIAN	Pemberian <i>massage</i> pada kondisi <i>bell's palsy</i> dilakukan 2-3 kali dalam seminggu bertujuan untuk merangsang reseptor sensorik jaringan subkutan kulit serta memiliki efek fisiologis dan mekanis yang memberikan relaksasi dan penghilang rasa sakit. <i>Massage</i> wajah dapat merangsang gerakan fungsional wajah, simetris wajah serta mengintegrasikan kembali ekspresi emosional dan untuk mempertahankan kekuatan otot (Sofyan, 2024).		
TUJUAN	Mengurangi nyeri, stimulasi jaringan yang mengalami kerusakan		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : Adanya penurunan aktivitas fungsional karena <i>bell's palsy</i>		
PERALATAN	1. <i>Bed</i> 2. <i>Massage oil</i> atau minyak zaitun 3. Tisu		
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. TAHAP ORIENTASI 1. Melakukan verifikasi data bila ada 2. Mengucapkan salam dan menyapa pasien 3. Menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan pada pasien 4. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada pasien 5. Menanyakan kesiapan pasien sebelum terapi dilakukan		

	B. TAHAP KERJA 1. Mempersiapkan bed yang akan digunakan serta menjaga ke higienisan lingkungan dan diri 2. Mempersiapkan alat dan memastikan alat 3. Menjelaskan dan memperkenalkan alat yang akan digunakan 4. Mengatur posisi pasien untuk prone lying dengan rileks dan nyaman 5. Pastikan wajah pasien bersih 6. Lakukan <i>massage</i> menggunakan teknik <i>stroking</i> (gosokan ringan), <i>efflurage</i>, <i>finger kneading</i> dan <i>tapping</i> pada area wajah yang mengalami lesi. Setiap teknik dilakukan pengulangan 6-8 kali dengan lama waktu pemberian <i>massage</i> selama 10 menit (Sofyan, 2024). 7. Fisioterapis menanyakan apakah dosis intensitas terapi yang diberikan sudah nyaman atau belum 8. Fisioterapis memberitahu kepada pasien bahwa terapi sudah selesai 9. Fisioterapis merapikan alat seperti semula C. TAHAP TERMINASI 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Mencuci tangan Kembali 3. Mencatat/mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
DAFTAR PUSTAKA	Sofyan M., Haryatno P., Kurniawati D. (2024). PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS BELL'S PALSY.

	MIRROR EXERCISE PADA KONDISI BELL'S PALSY		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Nama Mahasiswa Ameli Dwi Oka Putri	Ditetapkan Oleh : Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  <u>WISHNU SUBROTO, SSt.FT., S.Ft., M.Or</u> NP : 103 10 08 635	
PENGERTIAN	<i>Mirror exercise</i> merupakan gerakan pada wajah secara aktif maupun pasif yang dilakukan dengan cermin. Pada kondisi <i>bell's palsy</i> , latihan yang dilakukan di depan cermin akan memberikan efek <i>biofeedback</i> , selain itu dengan latihan di depan cermin pasien dapat dengan mudah mengontrol dan mengoreksi gerakan yang dilakukan. Gerakan yang dapat diberikan pada pasien adalah mengangkat alis, mengkerutkan dahi, menutup mata, tersenyum dan bersiul (Zein, 2025).		
TUJUAN	1. Meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan gerakan 2. Meningkatkan kekuatan otot		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : Adanya penurunan aktivitas fungsional karena <i>bell's palsy</i>		
PERALATAN	1. Kaca		
PROSEDUR PELAKSANAAN	1. Memberikan salam dan menyapa pasien 2. Menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan pada pasien 3. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan pada pasien 4. Posisikan pasien duduk di kursi menghadap meja, kedua tangan dan lengan bawah diletakkan di atas meja 5. Cermin diletakkan di depan pasien, tangan sisi yang sakit diposisikan dibelakang cermin sedangkan tangan sisi yang sehat		

	diletakkan di depan cermin 6. Latihan ini terdiri atas 2 sesi, masing-masing sesi selama 15 menit, dengan istirahat selama 5 menit diantara masing-masing sesi 7. Lihatlah pantulan tangan kanan anda di cermin, bayangkan seolah-olah itu adalah tangan kiri pasien (jika yang paresis tangan kiri, atau sebaliknya). Pasien tidak diperbolehkan melihat tangan yang sakit di balik cermin 8. Lakukan gerakan seperti menutup mata, mengkerutkan dahi, mengangkat alis, tersenyum dan bersiul secara bersamaan pada kedua anggota gerak atas, gerakan diulang sesuai instruksi dengan kecepatan konstan kurang lebih 1 detik/gerakan. 9. Catat respon yang terjadi pada pasien. 10. Cuci tangan.
DAFTAR PUSTAKA	Nabila E. (2021). SPO MIRROR TERAPI

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan





Lampiran 5 Status Klinis



UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI

LAPORAN STATUS KLINIS MAHASISWA

Nomor Urut :	Tempat Praktek: <u>RSUD Ajibarang</u>
Nama Mhs : <u>Aniela Dwi Oka Putri</u>	Pembimbing :
NIM : <u>109122008</u>	

Tanggal Pembuatan Laporan : 5 Maret 2025
 Kondisi : Bell's Palsy

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

Nama : Ny. A
 Umur : 31 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Agama : Islam
 Alamat : Kaliurip, Purwokerto

II. DATA MEDIS RUMAH SAKIT

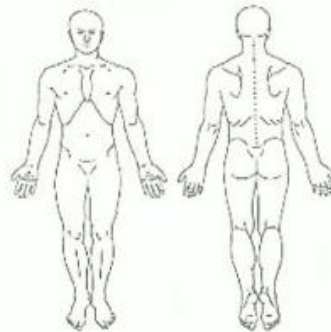
A. DIAGNOSA MEDIS : Bell's Palsy

B. CATATAN KLINIS : Pasien tidak pernah melakukan pemeriksaan radiologi

C. TERAPI UMUM : Pasien mengonsumsi obat nyeri, vitamin saraf sesuai dengan anjuran dari dokter

- D. RUJUKAN FISIOTERAPI DARI DOKTER : Pasien Ny. A dirujuk ke poli rehabilitasi medik RSUD Aybarang untuk melakukan tindakan fisioterapi 2 kali dalam seminggu

III. SEGI FISIOTERAPI
A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF



1. ANAMNESIS

- a. KELUHAN UTAMA : Pasien mengatakan kesulitan melakukan aktivitas yang mengharuskan menggerakkan bibir dan area wajah seperti tersenyum, berbicara, menutup mata, mengunyah, minum
- b. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG : 12 hari yang lalu pasien mengeluhkan adanya rasa kedutan yang berpindah - pindah dalam waktu 1 hari. diarea alis, bawah mata, bibir bagian atas. Pada harinya pasien menyadari adanya ketidak simetrisan pada bibir dan wajah sisi kiri sulit untuk digerakan. Pasien mengatakan mempunyai kebiasaan menggunakan kipas angin yang langsung dihadapkan ke muka selama hampir 24 jam. Saat awal keluhan pasien langsung periksa ke puskesmas dan dirujuk ke RSUD Aybarang untuk penanganan lebih lanjut seperti fisioterapi.

c. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU: Pasien tidak memiliki riwayat penyakit dahulu yang berkaitan dengan keluhan saat ini

d. RIWAYAT PRIBADI: Pasien sehari-hari beraktivitas sebagai ibu rumah tangga

e. RIWAYAT KELUARGA: Keluarga pasien tidak memiliki riwayat penyakit yang berkaitan dengan keluhan pasien saat ini

f. ANAMNESE SISTEM

1) KEPALA DAN LEHER: Pasien mengeluhkan adanya migrain dan nyeri di leher bagian atas

2) SISTEM KARDIOVASKULAR: Pasien tidak memiliki gangguan nyeri dada ataupun jantung berdebar

3) SISTEM RESPIRASI: Pasien tidak memiliki gangguan sesak nafas

4) SISTEM GASTROINTESTINAL: Pasien tidak memiliki gangguan seperti mual muntah serta BAB tidak lancar

5) SISTEM UROGENITAL : Pasien tidak memiliki gangguan BAK

6) SISTEM MUSKULOSKELETAL : Pasien mengeluhkan adanya kaku pada area pipi sebelah kiri

7) SISTEM NERVORUM : Pasien tidak mengeluhkan adanya kebas ataupun kesemutan, namun terdapat rasa tebal di area pipi sebelah kiri

2. PEMERIKSAAN FISIK

a. TANDA VITAL

1) TEKANAN DARAH : 120 / 80 mmHg

2) DENYUT NADI : 90 x/menit

3) FREK. PERNAFASAN : 18 x/menit

4) TEMPERATUR : 36.2 °C

5) TINGGI BADAN : 155 cm

6) BERAT BADAN : 75 kg

b. INSPEKSI : a. Statis : Postur tubuh pasien tidak terlalu tinggi dan gemuk, tingkat kesadaran pasien baik, warna kulit normal, bibir sedikit merot ke arah kanan

b. Dinamis : Asimetris pada bibir saat tersenyum dan berbicara, tidak mampu menutup mata kiri dengan sempurna, kesulitan mengangkat alis, mekuk dan tersenyum

c. PALPASI : Suhu pada kedua pipi terutama sisi kiri normal, wajah bagian kiri terasa lebih kaku dan terdapat nyeri tekan di area pipi sebelah kiri

d. PERKUSI : tidak dilakukan

e. AUSKULTASI : tidak dilakukan

f. GERAKAN DASAR

1) GERAKAN AKTIF : Pasien tidak mampu melakukan gerakan aktif secara simetris seperti menutup mata, mengangkat alis, mengerutkan dahi, tersenyum dan mecuu

2) GERAKAN PASIF : Pasien mampu melakukan gerakan pasif secara simetris dengan bantuan terapis seperti menutup mata, mengangkat alis, mengerutkan dahi, tersenyum dan mecuu.

3) GERAKAN AKTIF MELAWAN TAHANAN : Pasien tidak mampu melakukan gerakan aktif melawan tahanan minimal yang diberikan terapis pada gerakan menutup mata, mengangkat alis, mengerutkan dahi, tersenyum dan mecuu.

g. KOGNITIF, INTRA PERSONAL & INTER PERSONAL :

- a. Kognitif : Pasien mampu menceritakan kronologi penyakit dan memahami instruksi dari terapis dengan baik
- b. Intrapersonal : Pasien memiliki kemauan dan semangat untuk sembuh
- c. Interpersonal : Pasien mampu berkomunikasi dengan baik

h. KEMAMPUAN FUNGSIONAL & LINGKUNGAN AKTIFITAS :

- a. Kemampuan fungsional : Pasien mengalami penurunan aktivitas fungsional seperti menutup mata, mengangkat alis, mengernyutkan dahi, mencucu, makan, minum dan segala aktivitas yang mengharuskan menggunakan mulut atau area wajah.
- b. Lingkungan Aktivitas : Pasien tidak terganggu dan tetap mengikuti kegiatan di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

3. PEMERIKSAAN SPESIFIK

- a. Tes
- house brackmann facial grading system (HBFGS) T1

GERAKAN	SKOR
Dahi	VI
Mata	V
bagian tengah wajah	V
Mulut	V

b. Tes _____

c. Tes _____

d. Tes _____

B. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

1. IMPAIRMENT : a. Adanya penurunan aktivitas fungsional seperti menutup mata, mengangkat alis, mengerutkan dahi, tersenyum dan mecucu
 b. Adanya kekakuan otot wajah sisi kiri
 c. Adanya nyeri diarea sisi wajah kiri

2. FUNCTIONAL LIMITATION : Pasien mengalami gangguan aktivitas fungsional seperti menutup mata, mengunyah, makan, minum, berbicara dan tersenyum

3. PARTICIPANT OF RETRICTION: Pasien tidak mengurangi kegiatan baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat

C. PERENCANAAN TINDAKAN FISIOTERAPI

1. TUJUAN TERAPI

- a. TUJUAN JANGKA PANJANG: Pasien dapat melakukan aktivitas fungsional diwajah dengan gerakan yang simetris
- b. TUJUAN JANGKA PENDEK: Meningkatkan kemampuan fungsional seperti makan tidak mengumpukan lesi, minum supaya tidak bocor atau tumpah, tersenyum, menutup mata dan berbicara tanpa ada gangguan

2. TINDAKAN FISIOTERAPI

- a. TEKNOLOGI YANG DILAKSANAKAN : a. Infra Red Radiating
b. Massage
c. Mirror Exercise

- b. TEKNOLOGI ALTERNATIF : Tidak dilakukan

- c. EDUKASI : a. Pasien disarankan untuk melakukan mirror exercise seperti yang diajarkan terapis setiap hari.
b. Pasien disarankan mengompres muka sisi kiri dengan air hangat setiap hari

- d. PERENCANAAN EVALUASI : Melakukan pemeriksaan kemampuan aktivitas fungsional menggunakan house brackmann facial grading system (HBFGS)

Dosis : setiap gerakan dilakukan 3 kali pengulangan selama 15 menit.

c. Mirror exercise : Siapkan cermin, instruksikan pasien untuk berdiri di depan cermin, lalu lakukan gerakan seperti menutup mata, mengangkat alis, mengerutkan dahi, tersenyum, bersin dan mengucapkan A-I-U-E-O. Dosis : masing-masing gerakan diulang sebanyak 3 kali pengulangan dengan waktu 15 menit.

3. TERAPI KE - 3 tanggal 19 Maret 2025

a. Infra red radiating : Siapkan alat dan pastikan berfungsi dengan baik, instruksikan pasien untuk tidur terlentang, pastikan posisi pasien aman dan area terapi bebas dari hambatan. Sebelum terapi menggunakan IRR, pasien di test sensibilitas terlebih dahulu di area wajah secara bilateral. Dosis : pemberian IRR diusahakan tegak lurus dengan jarak 35 cm selama 15 menit.

b. Massage : Siapkan massage oil, instruksikan pasien untuk tidur terlentang, pastikan wajah pasien bersih. Terapis melakukan gerakan stroking, effrorage, finger kneading dan tapping. Dosis : setiap gerakan dilakukan 3 kali pengulangan selama 15 menit.

c. Mirror exercise : Siapkan cermin, instruksikan pasien untuk berdiri di depan cermin, lalu lakukan gerakan seperti menutup mata, mengangkat alis, mengerutkan dahi, tersenyum, bersin dan mengucapkan A-I-U-E-O. Dosis : masing-masing gerakan diulang sebanyak 3 kali pengulangan dengan waktu 15 menit.

4. TERAPI KE - 4 tanggal 25 Maret 2025

a. Infra red radiating : Siapkan alat dan pastikan berfungsi dengan baik, instruksikan pasien untuk tidur terlentang, pastikan posisi pasien aman dan area terapi bebas dari hambatan. Sebelum terapi menggunakan IRR, pasien di test sensibilitas terlebih dahulu di area wajah secara bilateral. Dosis : pemberian IRR diusahakan tegak lurus dengan jarak 35 cm selama 15 menit.

D. PELAKSANAAN TERAPI

1. TERAPI KE - 1 tanggal 5 Maret 2025

a. Infra red radiating : Siapkan alat dan pastikan berfungsi dengan baik, instruksikan pasien untuk tidur terlentang, pastikan posisi pasien aman dan area terapi bebas dari hambatan. Sebelum terapi menggunakan IRR, pasien di test sensibilitas terlebih dahulu diarea wajah secara bilateral. Dosis : pemberian IRR diusahakan tegak lurus dengan jarak 35 cm selama 15 menit.

b. Massage : Siapkan massage oil, instruksikan pasien untuk tidur terlentang, pastikan wajah pasien bersih. Terapis melakukan gerakan stroking, efflurage, finger kneading dan tapping. Dosis : setiap gerakan dilakukan 3 kali pengulangan selama 15 menit

c. Mirror exercise : Siapkan cermin, instruksikan pasien untuk berdiri di depan cermin, lalu lakukan gerakan seperti menutup mata, mengangkat alis, mengerutkan dahi, tertusum, bersiul dan mengucapkan A-I-U-E-O. Dosis : masing-masing gerakan diulangi sebanyak 3 kali pengulangan dengan waktu 15 menit

2. TERAPI KE - 2 tanggal 18 Maret 2025

a. Infra red radiating : Siapkan alat dan pastikan berfungsi dengan baik, instruksikan pasien untuk tidur terlentang, pastikan posisi pasien aman dan area terapi bebas dari hambatan. Sebelum terapi menggunakan IRR, pasien di test sensibilitas terlebih dahulu diarea wajah secara bilateral. Dosis : pemberian IRR diusahakan tegak lurus dengan jarak 35 cm selama 15 menit.

b. Massage : Siapkan massage oil, instruksikan pasien untuk tidur terlentang, pastikan wajah pasien bersih. Terapis melakukan gerakan stroking, efflurage, finger kneading dan tapping.

b. Massage : Siapkan massage oil, instruksikan pasien untuk tidur terlentang, pastikan wajah pasien bersih. Terapis melakukan gerakan stroking, effluage, finger kneading dan tapping. Dosis : setiap gerakan dilakukan 3 kali pengulangan selama 15 menit.

c. Mirror exercise : Siapkan cermin, instruksikan pasien untuk berdiri di depan cermin, lalu lakukan gerakan seperti menutup mata, mengangkat alis, mengerutkan dahi, tersenyum, bersin dan menyucapkan A-I-U-E-O. Dosis : masing-masing gerakan diulang sebanyak 3 kali pengulangan dengan waktu 15 menit.

E. PROGNOSIS :

- a. Quo ad sanam : Bonam
- b. Quo ad vitam : Bonam
- c. Quo ad fungsional : Bonam
- d. Quo ad cosmetican : Bonam

F. EVALUASI TERAPI :

- Evaluasi aktivitas fungsional dengan house brackmann facial grading system

GERAKAN	SKOR			
	T1	T2	T3	T4
Dahi	V	II	III	II
Mata	V	III	II	I
Bagian wajah terdahi	V	IV	III	II
Mulut	V	II	II	II

Lampiran 6 Lembar Konsultasi Pembimbing

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama Mahasiswa : Amelia Dwi oka Putri
 NIM : 109122008
 Judul Proposal KTI : Aplikasi Infra Red Radiating, Massage Dan Mirror Exercise untuk meningkatkan Kemampuan Fungsional Pada Pasien Bell's Palsy

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1.	24 Desember 2024	Bimbingan BAB 1,2 → ACC	Wahy
2.	30 Desember 2024	Bimbingan BAB 3 → ACC	Wahy
3.	7 Januari 2025	Bimbingan daftar pustaka → Refisi Penulisan	Wahy
4.	15 Januari 2025	ACC BAB 1,2,3, daftar pustaka	Wahy
5.	21 April 2025	Bimbingan SK → ACC	Wahy
6.	6 Mei 2025	Bimbingan BAB 1,2 → ACC	Wahy
7.	23 Juni 2025	Bimbingan BAB 3,4 → Refin	Wahy
8.	30 Juni 2025	ACC BAB 3,4	Wahy
9.	1 Juli 2025	Bimbingan BAB 5 → ACC	Wahy
10.	21 Juli 2025	ACC BAB 1,2,3,4,5, daftar pustaka, lampiran	Wahy

Pembimbing
 Wahy
 WAHYU WAHY D.K.

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama Mahasiswa : Amelia Dwi Oka Putri
 NIM : 109122008
 Judul Proposal KTI : Aplikasi Infra Red Radiating, Massage Dan Mirror Exercise untuk Meningkatkan Kemampuan Fungsional Pada Pasien Bell's Palsy

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1.	24 Desember 2024	Bimbingan BAB 1.2 → ACC	Dwi
2.	6 Januari 2025	Bimbingan BAB 3 → Refisi	Dwi
3.	10 Januari 2025	ACC BAB 1.2.3. daftar pustaka	Dwi
4.	9 Mei 2025	Bimbingan BAB 1.2 → Refisi	Dwi
5.	27 Mei 2025	Bimbingan BAB 3.4 → ACC	Dwi
6.	3 Juni 2025	ACC BAB 1.2.3.4	Dwi
7.	16 Juni 2025	Bimbingan BAB 5 → Refisi	Dwi
8.	1 Juli 2025	ACC BAB 5	Dwi
9.	20 Juli 2025	Bimbingan daftar pustaka, lampiran	Dwi
10.	21 Juli 2025	ACC BAB 1.2.3.4.5. daftar pustaka, lampiran	Dwi

Pembimbing

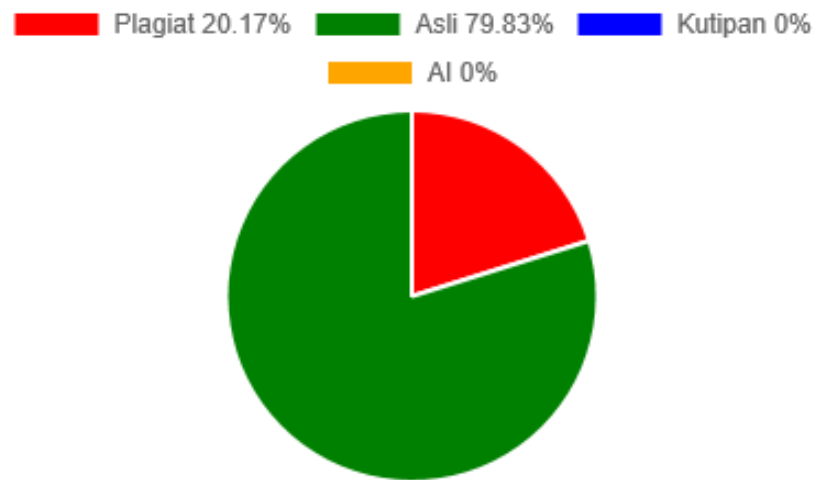
Dwi Setyawati
 (Dwi Setyawati)

Lampiran 7 Cek Plagiarisme

Nama : Amelia Dwi Oka Putri

NIM : 109122008

Judul KTI : Aplikasi *Infra Red Radiating, Massage* dan *Mirror Exercise*
Untuk Meningkatkan Kemampuan Fungsional Pada Pasien *Bell's Palsy*



Hasil : Original : 79,83%

Plagiarisme : 20,17%

Cilacap, 16 Juli 2025

Mengetahui,

Pembimbing 1

Penulis

WAHYU WAHID M, S.ST FT.,S.FT.,M.Or

NP : 10310 10 767

AMELIA DWI OKA P

NIM : 109122008